



## Penerapan Media Spotify pada Keterampilan Membaca Materi Teks Berita Siswa Kelas VIII

Hilya Tsabita<sup>1</sup>, Warsiman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Brawijaya, Indonesia

E-mail: [hilyatsabita@student.ub.ac.id](mailto:hilyatsabita@student.ub.ac.id), [warsiman@ub.ac.id](mailto:warsiman@ub.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-11-01 Revised: 2024-02-23 Published: 2024-03-06  <b>Keywords:</b> <i>News;</i> <i>Instructional Media;</i> <i>Reading;</i> <i>Spotify.</i>	This study aims to describe the stages of applying Spotify as a media tool in learning reading skills for news item text materials to eighth-grade students Class VIII-C, the results of applying Spotify media in learning reading skills for news item text materials to the Class VIII-C students, and the responses of Indonesian language teachers in Class VIII-C to the application of Spotify media in learning reading skills for news item text materials to eighth-grade students. The study's methods used observation, interviews, and questionnaires, with data analyzed using qualitative descriptive analysis techniques. The results show that applying Spotify media in learning reading skills for news item text materials for eighth-grade students effectively improves their reading abilities. Specifically, 5% of students achieved an excellent grade, 60% obtained a good grade, 25% received a fair grade, and 10% scored lower. In conclusion, this study suggests that the application of Spotify can assist both students and Indonesian language teachers, especially in learning reading skills for news item text materials.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-11-01 Direvisi: 2024-02-23 Dipublikasi: 2024-03-06  <b>Kata kunci:</b> <i>Berita;</i> <i>Media Pembelajaran;</i> <i>Membaca;</i> <i>Spotify.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tahapan penerapan media spotify dalam pembelajaran keterampilan membaca materi teks berita siswa kelas VIII-C, hasil dari penerapan media spotify dalam pembelajaran keterampilan membaca materi teks berita siswa kelas VIII-C dan respons guru bahasa Indonesia kelas VIII-C terhadap penerapan media spotify media spotify dalam pembelajaran keterampilan membaca materi teks berita siswa kelas VIII. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan angket. Data ini analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media spotify media spotify dalam pembelajaran keterampilan membaca materi teks berita siswa kelas VIII mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa, sebanyak 5% siswa mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik, 60% siswa mendapatkan nilai dengan kategori baik, 25% siswa mendapatkan nilai dengan kategori cukup dan 10% siswa mendapatkan kategori nilai kurang. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan media spotify ini dapat membantu siswa dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran keterampilan membaca materi teks berita.

### I. PENDAHULUAN

Kemajuan bidang pendidikan saat ini harus selaras dengan kemajuan yang terjadi. Dalam bidang pendidikan yang terus berinovasi dengan menggunakan media-media pembelajaran berbasis digital. Setelah Era Revolusi 4.0 maka akan ada Era Revolusi 5.0 yang dimana seorang pendidik atau guru harus bisa memanfaatkan dan menggunakan teknologi dengan baik dan benar, sehingga pembelajaran di dalam kelas tetap menyenangkan (Susilowati & Fauziyah, 2020). Penggunaan media pembelajaran memiliki tujuan agar tercapainya pembelajaran yang inovatif, efektif dan efisien. Menurut (Ega Rima Wati dalam Suryadi, 2020) media pembelajaran merupakan komponen dari sumber belajar yang mengandung materi

instruksional pada lingkungan peserta didik yang akan memotivasi peserta didik untuk belajar. Pada materi teks berita ini diperlukan banyaknya informasi yang dapat kembangkan menjadi sebuah teks, salah satunya media yang dapat mendukung dalam pembelajaran teks berita ini yaitu media aplikasi Spotify. Aplikasi Spotify ini dikenal di kalangan masyarakat sebagai aplikasi Spotify. Aplikasi Spotify ini sangat dikenal di kalangan masyarakat sebagai aplikasi layanan streaming musik dan podcast yang dapat dinikmati secara online maupun offline. Menurut (Statista, 2019) aplikasi Spotify merupakan aplikasi musik *streaming* dengan pengguna paling banyak. Spotify ini dapat digunakan sebagai pembelajaran yaitu audio podcast berita yang memiliki informasi-informasi mengenai

peristiwa yang fakta dan aktual. Podcast berita yang terdapat pada aplikasi Spotify ini terdapat sumber-sumber yang terpercaya seperti CNN Indonesia, Kilas Kabar Nusantara, Berita Utama Koran Tempo dan lain sebagainya.

Pada hakikatnya pemanfaatan sumber belajar secara *online* seperti penggunaan IPTEK yang dapat mengubah bentuk interaksi antara guru dan siswa, proses belajar dan juga hasil belajar (Yaumi, 2018). Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa harus memiliki empat keterampilan berbahasa. Keterampilan-keterampilan tersebut yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan juga menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan. Pada keterampilan membaca bagi siswa memiliki berbagai manfaat salah satunya siswa dilatih untuk dapat membaca dengan baik dan sistematis. Pada materi teks berita terdapat satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa yaitu keterampilan membaca. Secara sederhana membaca dapat dimaknai sebagai komunikasi berbahasa yang disampaikan secara lisan dan sistematis serta dapat dipahami oleh pendengar. Terdapat pada salah satu kegiatan siswa dalam materi teks berita yaitu mengembangkan potensi membaca secara sistematis dengan memperhatikan beberapa aspek seperti intonasi, artikulasi, kebahasaan dan juga irama saat membaca.

Keterampilan membaca sangat penting dikuasai oleh setiap siswa, membaca merupakan pelajaran yang dapat menjadikan dasar atau landasan tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Menurut Pratisi (2009) keterampilan membaca merupakan dasar yang harus dikuasai oleh siswa agar dapat mengikuti seluruh kegiatan dalam proses pembelajaran. Membaca hendaknya memiliki tujuan, karena seseorang yang membaca dengan tujuan akan lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki tujuan. Hakikat membaca memiliki hubungan yang erat dengan mengembangkan kosa kata yang akan diperoleh siswa melalui kegiatan membaca ini. Dalam mengembangkan aspek-aspek tersebut diperlukan sekali keterampilan membaca dalam materi teks berita ini agar siswa memiliki rasa percaya diri ketika membaca di depan kelas dan memiliki kosa kata baru. Maka dari itu, dengan mempelajari teks berita dengan menyimak pada media spotify lalu membacakan isi teks berita ini dapat melatih dan menambah keterampilan membaca siswa menjadi lebih baik.

Teks berita merupakan suatu teks yang didalamnya berisikan informasi mengenai suatu hal yang terjadi dalam kehidupan dan masih hangat diperbincangkan oleh banyak orang (Cahyana, 2017). Berita sendiri merupakan informasi seputar peristiwa yang luar biasa yang terjadi pada waktu yang aktual (Mafrukhi, 2023). Teks berita dapat disiarkan melalui dua cara yaitu dapat melalui media elektronik dan media cetak, pada media elektronik teks berita dapat ditemukan di internet seperti di *website* Berita Utama Koran Tempo, CNN Indonesia, Kompas.com, dsb, berita elektronik juga dapat dilihat melalui televisi, atau media sosial, sedangkan pada media cetak teks berita dapat ditemui pada koran atau majalah. Teks berita merupakan sebuah teks yang berisikan mengenai informasi yang aktual dan sedang menjadi pembicaraan yang hangat di kalangan masyarakat. Pada teks berita memiliki enam unsur yang membangun, seperti *what* (apa), *where* (dimana), *when* (dimana), *why* (kenapa) dan *how* (bagaimana) yang keenam unsur tersebut dapat disingkat menjadi 5W + 1H.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Riyan (2023) "Penggunaan Aplikasi Spotify Dalam Menulis Teks Berita Kelas VIII di Mts Miftahul Umam Tahun Pelajaran 2022/2023" hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dalam merangkai kata dalam teks berita dan kesulitan dalam menemukan informasi yang disampaikan melalui berita, karena media yang digunakan terbatas pada media gambar dan video, hanya berupa suara saja, sedangkan penggunaan media Spotify pada pembelajaran menulis teks berita ini sudah menunjukkan hasil yang baik, hal ini dapat dibuktikan pada naiknya presentase kategori nilai siswa. kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nur Hikmah Salsabila (2023) "Penggunaan Media Podcast Menjadi Manusia di Spotify Pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Kharisma Bangsa Tahun Pelajaran 2021/2022" hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil yang didapatkan pada penelitian tersebut baik, hal tersebut dibuktikan dengan fakta-fakta pada nilai yang diperoleh siswa. Media podcast pada aplikasi Spotify dalam pembelajaran menulis teks eksposisi sangat membantu dalam memberikan stimulus dan dapat memudahkan siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas, penerapan media Spotify pada materi membacakan teks berita ini diharapkan dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. sehingga diharapkan dengan menggunakan media ini siswa tertarik dan dapat meningkatkan keterampilan membacanya. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 10 Malang Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana hasil dari penggunaan aplikasi Spotify dalam pembelajaran keterampilan membaca materi teks berita.

## II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut pendapat Sugiyono (2017) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel secara mandiri, baik dalam satu variabel atau lebih (independen) tanpa adanya perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Metode kualitatif ini dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau pada sampel-sampel tertentu. Menurut Ulfatin (2015) bahwa penelitian deskriptif kualitatif ini memiliki tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik dari fenomena. Ciri utama pada penelitian deskriptif ini didalamnya terdapat paparan yang bersifat naratif yang menyangkut pertanyaan *what*, *how*, dan *why*. Tempat pelaksanaan penelitian ini di SMPN 10 Malang.

Pada penelitian kualitatif ini terdapat dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Asep (2018) data primer merupakan data yang berasal dari sumber pertama atau data asli. Sumber data pada penelitian ini yaitu berupa hasil rekaman yang dilakukan oleh siswa kelas VIII SMPN 10 Malang yang berjumlah 20 siswa. Menurut Sugiyono dalam Riyan (2023) pada penelitian kualitatif ini memiliki cara atau teknik pengumpulan data berupa 1) observasi, 2) wawancara, 3) dokumentasi, 4) tes. Dalam penelitian ini tes dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data yang diperoleh dari siswa, sedangkan wawancara dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII SMPN 10 Malang.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru menerapkan media Spotify sebagai media pembelajaran dalam

keterampilan membaca materi teks berita di SMPN 10 Malang. Sebelum guru menerapkan media pembelajaran Spotify ini guru menjelaskan tahapan-tahapan untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media Spotify. Setelah guru menjelaskan tahapan-tahapan untuk mengikuti pembelajaran hari ini, guru mengirimkan tautan sumber berita yang ada di media Spotify kepada seluruh siswa melalui grup *WhatsApp*. Sumber berita yang di gunakan oleh guru adalah sumber berita dari Berita Utama Koran Tempo dan CNN Indonesia. Siswa diminta untuk menekan tautan yang telah dikirimkan oleh guru, lalu diminta untuk menyimak berita dari sumber CNN yang berjudul "Pertolongan Pertama pada Serangan Jantung" dan " Olahraga Tanpa Alas Kaki Tidak Dianjurkan" menyimak dua berita tersebut guru meminta siswa untuk mengamati beberapa poin diantaranya intonasi, artikulasi, kebahasaan, sistematika dalam membacakan berita dan irama. Selanjutnya guru bertanya kepada siswa mengenai intonasi, artikulasi, kebahasaan, sistematika dalam membacakan berita dan irama pada teks berita yang telah disimak melalui media Spotify dan guru melakukan tes berupa praktik di depan kelas dengan membawa teks berita yang telah dibuat pada keterampilan menulis pada minggu lalu. Berikut merupakan uraian pelaksanaan tes yang dilakukan oleh guru:

1. Guru memaparkan materi teks berita
2. Setelah itu, siswa ditugaskan untuk menyimak dua berita yang sudah dibagikan oleh guru melalui tautan yang dikirim melalui grup *WhatsApp*.
3. Guru memberikan batasan waktu kepada siswa untuk melakukan kegiatan menyimak tersebut
4. Setelah waktu habis, siswa diminta maju kedepan secara berurutan untuk melakukan tes berupa praktik membacakan teks berita.

Setelah melakukan tes tersebut guru melakukan analisis tes praktik membacakan berita kelas VIII untuk menggambarkan taraf ketarampilan membacakan berita secara individual. Analisis data dan pembahasan yang disajikan dalam bentuk tabel analisis data.

**Tabel 1.** Analisis Nilai Siswa

Aspek	Skor	Rentang Skor					Interpretasi
		1	2	3	4	5	
Intonasi	5					✓	SB
Artikulasi	5					✓	SB
Kebahasaan	5					✓	SB
Sistematika	5					✓	SB
Irama	5					✓	SB
Jumlah						25	
Nilai Akhir		$\text{Skor} \times 100 = \text{Jumlah Soal}$					

Berdasarkan aspek intonasi, siswa dapat memperoleh skor 5 dengan interpretasi sangat baik. Hal tersebut dapat diperoleh siswa dikarenakan memiliki intonasi yang sesuai dengan isi teks berita yang telah dibacakan setelah menyimak contoh audio berita dari media Spotify yang besumber dari Berita Utama Koran Tempo.

Berdasarkan aspek penilaian artikulasi, siswa dapat memperoleh skor 5 dengan interpretasi sangat baik. Hal tersebut dapat diperoleh karena siswa mampu mengucapkan lambang-lambang bunyi artikulasi yang baik dan dapat mudah dipahami oleh orang lain. Jika ada berita yang dibawakan oleh siswa memiliki suasana yang menyedihkan sehingga siswa menggunakan lambang bunyi yang menyentuh pendengar sehingga pendengar dapat merasakan apa yang telah terjadi dalam di daerah tersebut.

Berdasarkan aspek penilaian kebahasaan, siswa dapat memperoleh skor 5 dengan interpretasi sangat baik. Hal tersebut dapat diperoleh karena siswa memiliki kebahasaan baik, seperti menggunakan bahasa yang baku dan sopan. Selain itu penggunaan bahasa yang baik juga dapat diterima oleh pihak mana saja tanpa mengandung unsur SARA di dalamnya.

Berdasarkan aspek penilaian sistematika ini siswa dapat memperoleh skor 5 dengan interpretasi sangat baik. Hal tersebut dapat diperoleh jika siswa memiliki sistematika erbicara yang baik seperti struktur dalam membacakan teks berita, kosakata yang digunakan, isi dalam teks berita, dan kelancaran dalam membacakan teks berita. Berdasarkan aspek penilaian irama ini siswa dapat memperoleh skor 5 dengan interpretasi sangat baik. Hal tersebut dapat diperoleh jika siswa mampu menggunakan irama membacakan berita yang sesuai dengan tema yang dibawakan.

Berikut ini disajikan hasil penilaian dari siswa kelas VIII untuk menggambarkan taraf keterampilan membaca pada materi teks

berita secara individual. Hasil yang diperoleh oleh peserta didik kelas VIII SMPN 10 Malang dengan menggunakan aplikasi Spotify pada sumber berita CNN Indonesia “Momen Langka: Bayi Badak Sumatra Lahir dengan Sehat” dan Menjaga Penyu dari Kepunahan. dapat dilihat pada gambar (1).



**Gambar 1.** Presentase Nilai Siswa

Hasil presentase yang telah dianalisis ditemukan sebanyak 10% siswa mendapatkan kategori nilai kurang, 25% siswa mendapatkan kategori nilai cukup, 65% siswa mendapatkan kategori nilai baik, dan 5% siswa mendapatkan kategori nilai sangat baik. Nilai rata-rata yang diperoleh dari 20 siswa adalah 72% dengan kategori baik.

## B. Pembahasan

Penerapan media Spotify dalam pembelajaran keterampilan membaca materi teks berita kelas VIII di SMPN 10 Malang ini memiliki skor pada setiap aspek penilaian, presentase aspek penilaian tersebut. Hasil rekapitulasi rata-rata skor pada aspek penilaian keterampilan membaca materi teks berita yaitu bahwa rata-rata skor pada aspek penilaian intonasi mendapatkan presentase sebanyak 28%. Pada aspek tersebut sebanyak 14 siswa berhasil mendapatkan 5 skor dari aspek penilaian intonasi. Selanjutnya, pada aspek penilaian artikulasi mendapatkan presentase sebanyak 30%. Pada aspek tersebut sebanyak 15 siswa berhasil mendapatkan 5 skor dari aspek penilaian artikulasi. Kemudian, pada aspek penilaian kebahasaan mendapatkan presentase sebanyak 26%. Pada aspek tersebut sebanyak 13 siswa berhasil mendapatkan 5 skor dari aspek penilaian kebahasaan. Berikutnya, pada aspek sistematika mendapatkan presentase sebanyak 34%. Pada aspek ini sebanyak 17 siswa berhasil mendapatkan 5 skor dari aspek

penilaian sistematika. Setelah itu, pada aspek penilaian irama mendapatkan presentase 26%. Pada aspek ini sebanyak 13 siswa berhasil mendapatkan 5 skor dari aspek penilaian irama.

Penerapan media Spotify dalam pembelajaran keterampilan membaca materi teks berita di SMPN 10 Malang ini menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil yang diperoleh siswa melalui perhitungan menggunakan rumus. Hasil presentase siswa dapat dilihat dari sebanyak 72% siswa mendapatkan nilai dengan kategori baik.

Aplikasi Spotify merupakan aplikasi terdepan dalam hal *music streaming*. Melihat data yang telah dirilis pada situs *Spotify.com* saat ini jumlah pengguna aplikasi Spotify berbayar telah mencapai 220 juta pengguna di seluruh dunia pada tahun 2023. Pada tahun 2005 aplikasi Spotify di ciptakan oleh Daniel Ek dan Martin Lorentzon. Keduanya menciptakan aplikasi Spotify ini di sebuah apartemen di Swedia, dan meluncurkan data pada publik pada tahun 2007. Aplikasi Spotify ini rilis secara resmi kepada publik pada tanggal 7 Oktober 2008. Aplikasi Spotify ini terus berkembang dan menyebar ke lebih dari 56 negara termasuk negara Amerika Serikat dan Filipina. Dalam menjalankan bisnis aplikasi Spotify ini bekerja sama dengan berbagai perusahaan berupa rekaman yang bekerja sama dengan beberapa musisi. Terdapat banyak skenario yang diuntungkan pada pihak musisi dan pihak aplikasi Spotify ini. Seperti Beyonce memberikan sejarah tentang albumnya *Lemonade* yang menghasilkan rekor 115 juta kali dengan didengarkan hanya dengan rentang waktu seminggu. Kemudian Drake telah memecahkan rekor ketika albumnya didengarkan lebih dari 245 juta kali (Netti & Irwansyah, 2019).

Respons guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah melihat bagaimana penerapan media Spotify pada keterampilan membaca materi teks berita kelas VIII di SMPN 10 Malang ini juga baik. Guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII ini sebelumnya belum pernah menggunakan media audio pada pembelajaran sebelumnya. Guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia juga hanya pernah mendengar aplikasi Spotify, sehingga tidak pernah menggunakan aplikasi ini untuk media pembelajaran di kelas. Tanggapan guru

mengenai media Spotify ini dianggap memiliki fitur-fitur yang tidak terlalu rumit, sehingga siswa dapat menggunakan dengan mudah dan berani mencoba. Kebanyakan dari siswa juga menganggap aplikasi Spotify ini hanya berisikan musik-musik saja, tetapi di dalamnya juga terdapat konten berupa podcast-podcast yang dapat digunakan untuk media pembelajaran.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan perolehan data dan analisis terhadap hasil tes berupa praktik mengungkapkan berita siswa kelas VIII-C SMPN 10 Malang, dapat disimpulkan bahwa peserta didik masih kurang dalam memahami beberapa aspek yang ada pada keterampilan membaca. Media yang digunakan oleh peneliti ini merupakan media berupa audio. Peserta didik tertarik dengan media Spotify ini karena keseharian mereka menggunakan media ini untuk mendengarkan musik, sehingga kebanyakan siswa tidak merasa kesulitan saat menggunakan media spotify ini. Tetapi pada media spotify ini tidak memunculkan gambar secara visual, hanya audio saja yang terdapat didalam media pembelajaran spotify ini, sehingga siswa kurang dapat memahami mengenai membacakan teks berita yang baik dan benar.

Guru pengampu biasanya menggunakan media *Youtube* sebagai media pembelajaran, pada media *Youtube* tidak hanya media audio saja, tetapi terdapat gambar visual di dalamnya. Pada media audio ini siswa dapat fokus dengan gaya aspek-aspek membaca yang ada di dalamnya dan siswa dapat mengamati dengan cara menyimak, tetapi jika menggunakan media *Youtube* ini sudah sangat umum dan siswa sudah banyak menggunakan media *Youtube* tersebut, sehingga siswa tidak mengetahui media-media lain yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Dari data di atas, maka dapat diketahui bahwa penggunaan media spotify ini dapat membantu peserta didik dan juga dapat digunakan oleh guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia pada pembelajaran keterampilan membaca materi teks berita. Selain itu, pembelajaran keterampilan membaca peserta didik dapat lebih terlatih, mengetahui penggunaan intonasi, artikulasi, kebahasaan, sistematika membaca, dan irama pada saat membacakan

berita dan juga dapat memperbanyak kosa kata yang di dapatkan oleh siswa dengan menggunakan media spotify ini. Penggunaan media spotify ini juga dapat membuat siswa mampu mengembangkan intonasi, artikulasi, kebahasaan, sistematika membacakan berita dan irama membacakan berita serta dengan baik dan benar.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang akan disampaikan oleh peneliti, yaitu:

1. Guru: Hendaknya dapat memahami penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman, sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, selain itu proses belajar mengajar di kelas tidak membuat siswa menjadi bosan dan tidak membuat pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi monoton.
2. Penelitian berikutnya: Peneliti berharap semoga ada penelitian sejenis namun, dengan rentang waktu yang lebih panjang untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media spotify.

## DAFTAR RUJUKAN

- Cahyana, D. (2017). APOSISI PADA TEKS BERITA JAWA POS. *Lingua*, 12(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.18860/ling.v12i1.3921>
- Dian Pratiwi, V., Enawar, E., Fadhillah, D., & Sumiyani, S. (2021). Analisis Keterampilan Berbicara Melalui Penggunaan Buku Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iii Sd Negeri Pasar Baru 1 Kota Tangerang. *Berajah Journal*, 1(3), 141-146. <https://doi.org/10.47353/bj.v1i3.34>
- Etistika Yuni Wijaya, Dwi Agus Sudjimat, & Amat Nyoto. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global. *Jurnal Pendidikan*, 1, 263-278. <http://repository.unikama.ac.id/840/32/263-278> Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global .pdf. diakses pada; hari/tgl; sabtu, 3 November 2018. jam; 00:26, wib.
- Ilham, M., & Wijiati, I. A. (2020). KETERAMPILAN BERBICARA: PENGANTAR KETERAMPILAN BERBAHASA. Lembaga Academic & Research Institute. <https://books.google.co.id/books?id=WUTZDwAAQBAJ>
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Cet Ke-1)*. Remaja Rosdakarya.
- Marfukhi, & Dkk. (2023). *Mahir Berbahasa Indonesia*. Erlangga.
- Netti, S. Y. M., & Irwansyah, I. (2018). Spotify: Aplikasi Music Streaming untuk Generasi Milenial. *Jurnal Komunikasi*, 10(1 SE-Articles), 1-16. <https://doi.org/10.24912/jk.v10i1.1102>
- Nilawati, N. (2020). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menggunakan Metode Percakapan Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IX-3 SMP Negeri 4 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang T.A 2017/2018. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 2(2 SE-), 1-9. <https://doi.org/10.51178/jetl.v2i2.58>
- Riyan, M. (2023). PENGGUNAAN APLIKASI SPOTIFY DALAM MENULIS TEKS BERITA KELAS VIII DI MTS MIFTAHUL UMAM TAHUN PELAJARAN 2022/2023 [UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA]. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bits\\_tream/123456789/72732/1/WM\\_Muhama\\_d\\_Riyan\\_Skripsi\\_11180130000102.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bits_tream/123456789/72732/1/WM_Muhama_d_Riyan_Skripsi_11180130000102.pdf)
- Statista. (2019). *Music Subscriber Market Shares 2019*. Statista. <https://www.midiaresearch.com/blog/music-subscriber-market-shares-h1-2019/>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Ed. Ke-2. Cet. Ke-3)*. Alfabeta.
- Suryadi, A. (2020). *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid I*. Jejak Publisher.
- Susilowati, R. D., Utama, S., & Faiziyah, N. (2020). Penerapan Podcast pada Aplikasi Spotify Sebagai Media Pembelajaran Matematika di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Matematika (JRPIPM)*, 4(1), 68. <https://doi.org/10.26740/jrpiPM.v4n1.p68-78>



- Ulfatin, N. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya (Cet. Ke-4)*. Media Nusantara Creative.
- Yusi Kamhar, M., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1-7.  
<https://doi.org/10.33366/ilg.v1i2.1356>